

# [PPM-TKP Karang Taruna Desa Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur]

[Cholifah\*, Paramitha Amelia Kusumawardani\*\*]

[\*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo]

## AIM / OBJECTIVE

Desa Sambibulu merupakan sebuah desa yang termasuk dalam kecamatan Taman, kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur. Desa Sambibulu merupakan salah satu desa siaga aktif.

Berkaitan dengan adanya desa siaga, yang penduduknya mempunyai kesiapan sumber daya, kemampuan dan kemauan untuk turut serta mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri, maka di bentuk beberapa Unit Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) di Desa Sambi Bulu, antara lain Polindes, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Balita, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lansia.

Mitra PKM terdiri dari Karang Taruna di wilayah Desa Sambibulu. Karang taruna tersebut dipilih karena memiliki kegiatan- kegiatan yang rutin dan aktif yang dilaksanakan tiap minggu serta karena sebagian besar pengurus dan anggota merupakan usia remaja yang sangat terbatas pengetahuan dan pemeliharaan kesehatannya, hanya sedikit yang mendapatkan pengetahuan kesehatan reproduksi dari sekolah dalam mata pelajaran Biologi.

Karang taruna desa Sambulu mempunyai 60 anggota yang rata-rata masih usia remaja dengan pengurus berjumlah 12 orang. Karang taruna tersebut mengadakan kegiatan rutin setiap minggu dan rapat rutin wajib setiap satu bulan sekali dan bagi anggota yang berhalangan hadir wajib menyerahkan surat permohonan izin di ketua karang taruna. Jika berhalangan hadir melebihi batas yang telah ditentukan (3 kali) maka wajib membayar denda Rp. 50.000 yang akan dianggarkan sebagai dana sosial. Kas per bulan Rp. 10.000 dan dibayarkan setiap rapat rutin. Adapun anggota yang terlambat membayar iuran, akan dikenakan denda Rp. 1.000 per harinya. Tempat rapat rutin bergilir sesuai lotre, jika nama yang muncul berhalangan hadir, maka tetap pada nama tersebut. Setiap kali rapat dan kegiatan masing – masing anggota memakai seragam dan ID card keanggotaan karang taruna, segala bentuk perlengkapan rapat (tikar, meja rapat) akan dipertanggungjawabkan oleh sie perlengkapan untuk dibawa ke tempat rapat.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa belum pernah para remaja karang taruna mendapatkan informasi secara formal tentang kesehatan reproduksinya dan dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh kedua karang taruna selama ini jarang memperhatikan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja sehingga banyak remaja yang percaya pada mitos-mitos reproduksi dan belum pernah mendapatkan informasi secara formal tentang kesehatan reproduksi, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang mereka peroleh dari teman

## METHODS

Sasaran kegiatan pelaksanaan posyandu remaja adalah seluruh remaja yang ada di desa sambibulu dengan rentang usia 10 tahun sampai dengan 19 tahun. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pelaksanaan posyandu dilakukan setiap bulan sekali mulai dengan januari 2018. Metode kegiatan yang dilakukan agar tercapainya pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dan pelatihan Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan pelaksanaan posyandu remaja di desa sambibulu dengan menganalisis hasil posyandu meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, kadar Haemoglobin darah.

### Pembentukan Kader Remaja



### Pelatihan Kader Posyandu Remaja

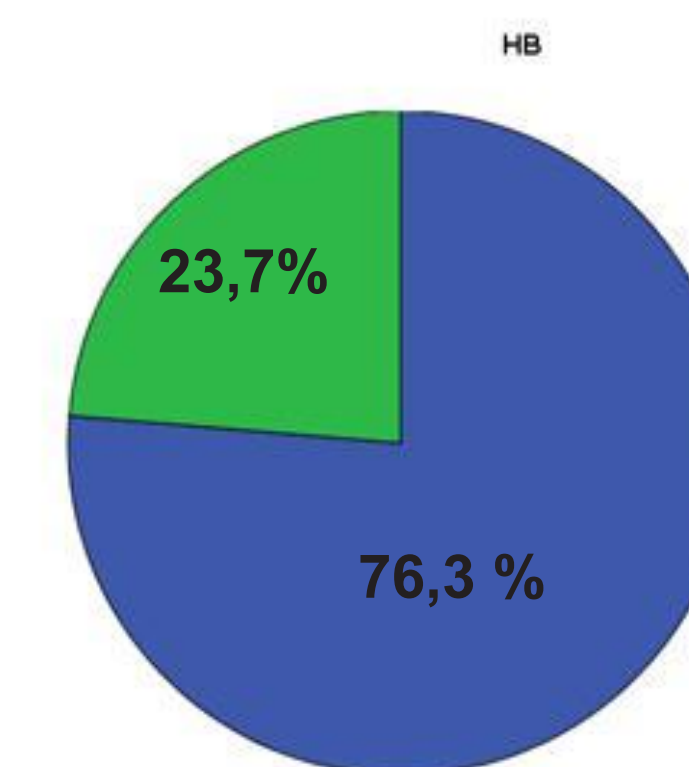


## RESULTS

### Status Gizi Peserta Posyandu Remaja

IMT	Jumlah	Frekuensi
Normal	32	84.2
Tidak	6	15.8
Total	38	100

### Kadar Haemoglobin Peserta Posyandu Remaja



## CONCLUSIONS

Gambar diatas menunjukkan indeks masa tubuh peserta posyandu remaja hampir seluruhnya normal (84.2%) dan kadar haemoglobin peserta posyandu remaja hampir seluruhnya normal (76.3%).

## BIBLIOGRAPHY

- [1] Departemen kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI. Pedoman Kesehatan Jiwa Remaja (Pegangan Bagi Dokter Puskesmas). Jakarta, 2001
- [2] Departemen Kesehatan RI. Pedoman Perencanaan Pembentukan dan Pengembangan Puskesmas Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja di Kabupaten / Kota. Jakarta, 2008
- [3] Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas. Jakarta, 2004
- [4] Dep Kes RI. Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah Tingkat Lanjut. Jakarta, 2008
- [5] Yulifah Rita. Komunikasi dan Konseling Dalam Kebidanan. Salemba Medika. Jakarta, 2009